

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini, suatu perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain demi kelangsungan usahanya. Terlebih lagi perusahaan tersebut berada dalam suatu wilayah yang terdapat kelompok perusahaan yang sama dalam bidang usahanya. Jika suatu permasalahan menimpa suatu perusahaan, maka permasalahan itulah yang menjadi beban dari perusahaan itu sendiri. Tetapi jika suatu permasalahan menimpa seluruh perusahaan yang berada dalam kelompok atau wilayah tersebut, maka permasalahan tersebut secara otomatis menjadi permasalahan bersama. Hal itulah yang menimpa kelompok industri genteng atau klaster industri genteng di Karanggeneng, Boyolali.

Sejak beberapa tahun terakhir ini, klaster industri genteng di Boyolali sedang mengalami kemerosotan. Hal itu terlihat pada perusahaan-perusahaan didalamnya yang kebanyakan mempunyai stok yang tidak terjadi seperti tahun-tahun sebelumnya atau dapat dikatakan adanya penurunan penjualan yang dikarenakan permintaan dari konsumen yang menurun. Permasalahan tersebut merupakan salah satu dari berbagai permasalahan yang sedang dihadapi klaster industri genteng di Boyolali disamping permasalahan persediaan bahan baku yang berkualitas baik semakin sedikit, persaingan dengan klaster industri di wilayah lain yang sejenis (seperti di wilayah

Bekonang, Klaten, Kebumen, Purwodadi dan lain-lain), dan juga berbagai permasalahan yang terjadi di dalam klaster itu sendiri.

Berbagai permasalahan tersebut, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam sangat mempengaruhi perkembangan klaster industri genteng di wilayah Boyolali. Untuk itu, demi kelangsungan usaha dalam klaster industri tersebut perlu dilakukan berbagai upaya agar klaster tersebut dapat berkembang. Upaya-upaya tersebut dilakukan dengan melihat kondisi dari klaster tersebut dari sisi kelebihan yang dimiliki maupun kelemahan-kelemahannya. Selain dari kedua faktor tersebut, perlu diperhatikan dari adanya peluang-peluang maupun ancaman yang menimpa klaster tersebut, sehingga dapat diterapkan mengenai strategi-strategi dan upaya-upaya pengembangan dari klaster industri genteng di Boyolali.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam klaster industri genteng di Boyolali dilihat dari faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terjadi dalam klaster tersebut?
2. Bagaimana strategi pengembangan klaster industri genteng yang diterapkan, jika dilihat dari kelebihan maupun kekurangan dari klaster tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah agar permasalahan tidak meluas, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Klaster Industri Genteng di wilayah Karanggeneng Boyolali.
2. Analisis yang digunakan dengan menggunakan metode SWOT dan untuk menggambarkan posisi usaha dan analisis serta pemilihan strategi digunakan analisis Matrik Daya Tarik Industri (MDTI), yang merupakan bagian dari analisis SWOT.

1.4 Tujuan Masalah

Tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Perkembangan Klaster Industri Genteng di Karanggeneng Boyolali dilihat dari faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.
2. Untuk menentukan Strategi Perkembangan Klaster Industri Genteng yang tepat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi perusahaan untuk menetapkan kebijaksanaan yang terkait dengan perkembangan klaster industri.
2. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi perusahaan untuk memperkuat hubungan sosial dan hubungan informal lainnya, sehingga dapat menciptakan ide-ide dalam perkembangan klaster industri.

1.6 Sistematika Laporan

Untuk memperjelas pembahasan terhadap penelitian ini, maka diuraikan pembahasan laporan ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori tentang Pengembangan Klaster Industri, Pengertian Manajemen Strategi, Analisa SWOT dan Matrik Daya Tarik Industri (MDTI).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Menentukan Populasi, Penentuan Sampel, Analisa dan Pengolahan Data dan Kerangka Pemecahan Masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.

BAB V PENUTUP

Berisi Kesimpulan dan Saran.